






JUDUL : KARATERISTIK HUBUNGAN LMX ANTARA LEADER DAN FOLLOWER DI INDUSTRI KONSTRUKSI

 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Dedy Dewanto</p> <p>Anggota : -</p>	<p>Penelitian ini menguji karakteristik Hubungan LMX antara Leader dan Follower di Industri Konstruksi. Studi Empiris dilakukan pada sebuah BUMN Konstruksi di Indonesia dengan jumlah kantor Cabang yang banyak dan menyebar di seluruh Nusantara. Penelitian ini menguji karakteristk dalam hubungan LMX di industri konstruksi dan hubungan LMX dengan KEC</p> <p>Kata Kunci : Innovation, LMX, Knowledge Exchange & Combination, construction industry</p> <p> Rencana Publikasi: IJRBS atau IARJSET</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Seerti yang disampaikan pada latar belakang, persaingan antar perusahaan di berbagai industri makin ketat. Seiring dengan hal tersebut, perusahaan-perusahaan menyadari pentingnya <i>innovation</i> sebagai salah satu strategi memenangkan persaingan pasar dan mencapai target kinerja. Kenyataannya, banyak perusahaan tidak secara efektif menghasilkan <i>innovation</i>, baik dalam bentuk produk/jasa, metode kerja, proses, prosedur, alat kerja dan lain-lainnya. Penelitian menunjukkan, kemampuan menciptakan pengetahuan baru (<i>knowledge creation</i>), yang memungkinkan perusahaan-perusahaan untuk melakukan <i>innovation</i> dan mengalahkan pesaing-pesaing dalam</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui eksistensi <i>knowledge exchange & combination</i> dalam hubungan LMX antara <i>leader</i> dan <i>follower</i> dalam bidang konstruksi. 2. Mengetahui kesamaan dan perbedaan karakteristik (similaritas) antara <i>leader</i> dan <i>follower</i> dalam bidang konstruksi. 3. Memperkaya teori LMX terkait adanya pertukaran dan pengkombinasian pengetahuan antara general manager sebagai <i>leader</i> divisi/wilayah operasional dan kepala proyek sebagai <i>follower</i> pada konteks <i>project-based organization</i>.

lingkungan yang dinamis (Grant, 1996; Kogut & Zander, 1992), berasal dari kemampuan kolektif pegawai untuk mempertukarkan dan mengkombinasikan pengetahuan (Nahapiet & Ghoshal, 1998). Oleh karenanya tidak efektifnya penciptaan *innovation* dimungkinkan karena adanya kesenjangan antara *follower* dan *leader* dalam membangun pengetahuan terkait dengan *innovation* yang semestinya dibangun. Dalam penulisan ini, akan diteliti apakah terdapat pertukaran dan kombinasi pengetahuan (*knowledge exchange & combination*) antara *follower* dan *leader* dalam membangun pengetahuan untuk menghasilkan *innovation*. Gap teori utama dari penelitian ini berargumen bahwa terdapat pertukaran dan pengkombinasian pengetahuan terjadi dalam alur *vertikal dyad (middle-up down)* antara *follower* dan *leader* sebagai atasan langsung. Kemudian gap teori yang kedua adalah memahami similaritas hubungan LMX antara *leader* dan *follower* dalam konteks *project based organization* di bidang konstruksi.



Metode

1. Metode Penelitian

Penelitian ini pada intinya menggunakan metode kuantitatif. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan. Untuk memperkaya teori dengan praktek-praktek dilapangan maka dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan praktisi di industri konstruksi maupun asosiasi kontraktor, dimana hasilnya dapat dilihat pada Lampiran 3. Dengan menggabungkan pengalaman praktek di lapangan dengan teori yang ada, maka diharapkan dapat

meningkatkan validitas pengukuran variabel-variabel dalam model penelitian yang tercermin dalam kuesioner-kuesionernya.

2. Pengumpulan Data

2.1. Populasi dan Seleksi Sample

Obyek Penelitian ini akan dilakukan pada PT."X", dimana jumlah pegawai tetap PT."X" pada saat penelitian ini dilakukan adalah 849, terdiri dari 584 pegawai teknik dan 265 pegawai non teknik. Sedangkan pegawai tidak tetap berjumlah 472, terdiri dari atas 284 pegawai teknik dan 188 pegawai non teknik. Sedangkan pada tingkat manajerial, PT."X" memiliki 28 pegawai pada level *general manager*, 138 pegawai pada level *senior manager*, dan 5 orang direktur.



Skema LITABMAS

Penelitian Mandiri



Ucapan terimakasih

1. Tim Promotor: Dr. Adi Zakaria Afiff, Budi W. Soetjipto, DBA, Dr. Bambang Wiharto
2. Tim Penguji: Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D, Prof. Tresna P. Sumardi, Ph.D, Albert Widjaja, Ph.D, Dr. Ign. Heruwasto, Sari Wahyuni, Ph.D
3. Dekan FEB UI Jossy Prananta Moeis, Ph.D
4. Ketua Program Paska Sarjana Ilmu Manajemen Bambang Hermanto, Ph.D.
5. Mantan Wamen PU
6. Direksi dan karyawan BUMN PT."X"

DAFTAR PUSTAKA

Asosiasi Kontraktor Indonesia (2005).

Argote, L., McEvily, B., & Reagans, R. (2003). Managing knowledge in organizations: An integrative framework and review of emerging themes. *Management Science*, 49, 571-582.

Ashkanasy, N.M., Wilderom, C.P.M., & Peterson, M.F. (2000). Introduction. In N. Ashkanasy, C.P.M. Wilderom, & M.F. Peterson (Eds.). *Handbook of organizational culture and climate* (pp. 1-18). Thousand Oaks, CA: Sage.

Atwater, L., & Carmeli, A. (2009). Leader-member exchange, feeling of energy and involvement in creative work. *The Leadership Quarterly*, 20, 264 – 275.

Badan Pusat Statistik (2011). *Berita Resmi Statistik No. 12/02/Th. XIV*. Jakarta: BPS.

Baker, W.E., & Sinkula, J.M. (1999). The synergistic effect of market orientation and learning orientation on organizational performance. *Journal of Academy Marketing Science*, 27 (24), 411-27.

Bass, B.M. (1990). *Bass & Stogdill's Handbook of Leadership*. New York: Free Press.

Bass & Bass (2008). *The Bass Handbook of Leadership*. New York: McGraw Hill.

Bauer, T.N., & Green, S.G. (1996). Development of leader-member exchange: A longitudinal test. *Academy of Management Journal*, 39, 1538-1567.

Berscheid, E., & Walster, E.H. (1969). *Interpersonal Attraction*. Addison – Wesley Publishing Co.

Bierly, P., & Chakrabarti, A.K. (1996). Generic knowledge strategies in the US pharmaceutical industry. *Strategic Management Journal*, 17, 123-35.

Blau, P.M. (1964). *Exchange and power in social life*. New York: Wiley.

Bossink, B.A.G. (2004). Effectiveness of innovation leadership styles: a manager's influence on ecological innovation in construction projects. *Construction Innovation*, 4, 211-228.

Brown, S.L., & Eisenhard, K.M. (1995). Product Development: past research, present findings, and future directions. *Academy of Management Review*, 20 (2), 343-78.

Burns, T., & Stalker, George M. (1961). *The management of innovation*. London: Tavistock Publications.

Capron, L. (1999). The long-term performance of horizontal acquisitions. *Strategic Management Journal*, 20, 987-1018.

Caves, R.E., & Ghemawat, P. (1992). Identifying mobility barriers. *Strategic Management Journal*, 13 (1), 1-12.

Centre for Education in the Built Environment (2005). Education development grant: Teaching innovation in construction and property management to final year undergraduates using reflective practice. *Higher Education Academy*, 8.

Clark, K.B., & Wheelwright, S.C. (1992). Organizing and leading "heavyweight" development team. *Californian Management Review*, 34 (3), 9-28.

Cohen, W.M. & Levinthal, D.A. (1990). Absorptive capacity: A new perspective on learning and innovation. *Administrative Science Quarterly*, 35, 128-152.